

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Menelan di Ruang Dahlia BRSU Tabanan

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Waktu penelitian direncanakan pada bulan April – Mei 2019.

#### **C. Subjek studi kasus**

Penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus. Subyek studi kasus sekarang-kurangnya dua pasien yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Rekam medis pasien SNH yang dirawat inap di Ruang Dahlia BRSU Tabanan yang mengalami Gangguan Menelan

### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria eklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien Stroke Non Hemoragik yang menolak mengikuti peneliti

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dalam mengatasi gangguan menelan.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Setiadi (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pasien SNH dengan gangguan menelan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan

evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Dahlia BRSU Tabanan.

#### 1. Teknik pengumpulan data

Data pengkajian pada lembar pengumpulan data terdiri dari 6 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 13 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 10 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perfusi perifer tidak efektif. Data implementasi terdiri dari 10 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan menelan. Serta data evaluasi terdiri dari 4 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman studi dokumentasi dapat berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti yang terdiri dari dua pilihan (ya/tidak), bila ditemukan dengan memberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan sudi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan

keperawatan pasien SNH dengan gangguan menelan mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Tabanan.
- d. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Dahlia BRSU Tabanan.
- e. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapasan asuhan keperawatan gangguan menelan pada pasien stroke non hemoragik dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.